



Disusun oleh : Bagian Data dan Informasi



Mohtar Yuniarto Penemu Alat Pendeteksi Banjir Smart FEWS, Dosen Fisika UNS

Smart FEWS, Alat Deteksi Banjir Terintegrasi Android



Apakah alat ini ke depannya diproduksi massal? Mengingat di Kota-kota besar yang menjadi langganan banjir tiap tahunnya...

Warga sudah mengerti tentang keberadaan alat ini karena kami sudah berkoordinasi dengan Kelurahan agar menyosialisasikan pada warga sekitar...

Perbedaannya pada spesifikasi. Tapi, pada prinsipnya sama, untuk mendeteksi sesuatu. Biasanya, proses pembacaan tinggi dari air...

har gambar sangat yang terpasang alat ini bisa dilihat langsung di aplikasi. Memang masih ada kelemahan, pada malam hari kamera tak bisa menangkap jelas...

Apakah alat ini ke depannya diproduksi massal? Mengingat di Kota-kota besar yang menjadi langganan banjir tiap tahunnya...

Kapan Smart FEWS dipasang? Kami untuk yang aplikasi Android, kami menambatkan warning dan ini harus di-install. Untuk yang menggunakan SMS, kami koordinasi terlebih dulu dengan kepala desa atau RT setempat...

Alat ini sangat mungkin dipasang di kota-kota besar yang menjadi langganan banjir tiap tahunnya.

Butuh Kesadaran Masyarakat

Mohtar Yuniarto lahir di Sukoharjo pada 30 Juni 1960. Alumnus S2 Fisika Universitas (dahulunya) Mada ini saat ini mempunyai aktivitas sebagai pengajar di bidang studi Fisika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) Universitas Sebelas Maret (UNS). Mohtar merupakan salah satu pengajar di UNS yang aktif melakukan riset khususnya berkaitan dengan lingkungan. Terhitung sejak 2014, sudah 23 riset yang dilakukannya dengan berbagai konsentrasi permasalahan. Alat pendeteksi banjir yang diilhami nama Smart FEWS menjadi riset terbarunya...

Bagaimana cara kerja Smart FEWS? Smart FEWS atau singkatan dari Sebelas Maret Flood Early Warning System ini adalah alat deteksi dini banjir yang berbasis website dan Android. Alat ini bekerja untuk mendeteksi tingginya permukaan air sungai. Informasi ketinggian air itu akan dikirimkan melalui website ke server. Saat ini server kami ada di UNS. Server menggunakan secret real time database, masukk ke website, lalu ke aplikasi Android dan menggunakan pesan singkat notifikasi (SMS) pada nomor-nomor yang sudah terespon sebelumnya. Untuk data SMS yang diterima warga itu, kami menggunakan layanan ketelitian permenak air bisa langsung melalui situs banjir.rnipsi.com. Semua informasi ketinggian air sungai di titik yang kita pasang pendeteksi bisa dilihat. Sedangkan...

diambil memuatkan lagi dan ditunggu receiver, setelah itu dilakukan kalibrasi data secara sistem berupa ketinggian kamera sebagai titik nol. Jika ketinggian sudah berubah-ubah, kemungkinan tidak dipantulkan lagi, tapi langsung dibarengi.

Di mana saja lokasi penggunaan alat deteksi banjir ini? Ada 16 titik yang sudah kita pasang alat ini, di Ponorego dan titik yaitu di Ngampil dan Bronoregara, di Segaran satu titik di Ngawen, sedangkan di Solo ada tujuh titik di aliran sungai. Berangasan Solo, yaitu di Ngilar, Balikawati, Serenan, Sembelatan, Baram, Joyotakan, Jambatan Mojo, dan Jurung. Yang terbanyak itu di Pati, tepatnya di Sungai Baban dan Tayu.

Mohtar berharap pemukiman daerah, terutama di kota-kota besar banjir, bisa mendapatkan masyarakat agar mereka bisa bermitra dengan lingkungan sekitar. Dengan begitu, potensi banjir bisa diminimalisir.

Jabulansi Verifikasi

Media: [] Kompas [] Suara Merdeka [] Jawa Pos [] Solopos [] Joglosemar [] Kedaulatan Rakyat [] Republika [] Pikiran Rakyat [] Media Indonesia [] Seputar Indonesia [] Lainnya, sebutkan Tanggal: 1-31 Bulan: 1-12 Tahun: 2017 Halaman: 1-60 I-J

UNS! Active! Achievement Orientation Customer Satisfaction Team Work Integrity Visionary Entrepreneurship https://ums.ac.id